

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap siklus penjualan CV. Cahaya, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Cahaya telah menerapkan *general controls* dan *application controls* pada sistem informasi berbasis komputer yang digunakan pada siklus penjualannya. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada siklus penjualan dimaksudkan agar pemrosesan data menjadi informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan kelengkapan serta keakuratan data yang diolah dapat lebih terjamin.
2. *General controls* dan *application controls* yang diterapkan oleh CV. Cahaya secara umum telah memadai dalam melaksanakan kegiatan penjualannya meskipun masih terdapat kelemahan yang masih harus diperbaiki untuk melengkapi pengendalian intern pada sistem informasi penjualan berbasis komputer yang sudah diterapkan.

Beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain:

- 1) Perusahaan belum mempunyai bagian tersendiri yang menangani dan menyimpan data serta dokumentasi-dokumentasi yang ada di perusahaan.
- 2) Ruang tempat penyimpanan komputer belum dilengkapi oleh sarana penunjang seperti alarm, alat pendeteksi dan pemadam kebakaran.

- 3) Saat ini jabatan teknisi belum terisi, sehingga jika terjadi masalah atau gangguan terhadap sistem komputer perusahaan ditangani oleh kepala bagian toko. Hal ini dapat menyebabkan penumpukkan tanggung jawab pekerjaan yang dipegang oleh kepala bagian toko sehingga dapat menimbulkan risiko terlantarnya pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kepala bagian toko yang sebenarnya.
- 4) Sistem komputer perusahaan belum dilengkapi oleh program antivirus.
- 5) Kadangkala *output* tidak langsung diberikan kepada pihak yang berwenang melainkan dititipkan kepada karyawan lain untuk kemudian diberikan kepada pihak yang dituju.

Kelemahan pengendalian yang masih ditemukan sehubungan dengan penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada siklus penjualan di CV. Cahaya secara umum tidak sampai mengganggu jalannya kegiatan penjualan di perusahaan karena pengendalian intern yang belum dilakukan telah dikompensasikan dengan adanya suatu pengawasan yang cukup ketat dari pihak manajemen terhadap segala aktivitas dan operasi perusahaan sehari-hari.

3. Penerapan pengendalian intern pada sistem informasi penjualan berbasis komputer yang terdiri dari *general controls* dan *application controls* berperan dalam menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat. Prosedur penjualan yang didukung oleh penerapan *general controls* seperti; pemisahan fungsi, *physical* dan *logical access control*, *data storage controls* dan *protection of PC's* dan *client/server network* serta penerapan *application controls* pada sistem aplikasi penjualan yang meliputi *input controls*, *processing controls*, dan *output controls*

yang memadai sangat berpengaruh terhadap proses pengolahan data transaksi penjualan untuk menghasilkan informasi penjualan yang lengkap dan akurat.

4. Pengaruh *General Controls* terhadap Informasi Penjualan:

Untuk mengetahui pengaruh *General Controls* terhadap Informasi Penjualan , hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  *General Controls* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Informasi Penjualan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  *General Controls* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Informasi Penjualan.

Untuk menguji hipotesis diatas terlebih dahulu dicari nilai t-hitung untuk koefisien regresi variabel *General Controls*. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai sig sebesar 0,812. Kriteria pengujian dua sisi adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $\text{sig} < \alpha$  dan Terima  $H_0$  jika  $\text{sig} > \alpha$ .

Dilihat dari nilai sig. Variabel General Control (0.812) > dari  $\alpha$  (0,05) maka dengan tingkat kekeliruan 5%  $H_0$  diterima, dan dapat disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 95% secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *General Controls* terhadap Informasi Penjualan.

5. Pengaruh *Application Controls* terhadap Informasi Penjualan:

Untuk mengetahui pengaruh *Application Controls* terhadap Informasi Penjualan, hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut

$H_0 : \beta_2 = 0$  *Application Controls* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Informasi Penjualan

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  *Application Controls* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Informasi Penjualan

Untuk menguji hipotesis diatas terlebih dahulu dicari nilai t-hitung untuk koefisien regresi variabel *Application Controls*. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai sig sebesar 0,009. Kriteria pengujian dua sisi adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $\text{sig} < \alpha$  dan Terima  $H_0$  jika  $\text{sig} > \alpha$ .

Dilihat dari nilai sig. Variabel *Application Controls* (0,009) < dari  $\alpha$  (0,05) maka dengan tingkat kekeliruan 5%  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 95% secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari *Application Controls* terhadap Informasi Penjualan.

## 5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yang diharapkan dapat memperkuat pengendalian intern dalam usaha meningkatkan kelengkapan dan keakuratan informasi penjualan yang dihasilkan untuk proses pengambilan keputusan, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan mempunyai bagian tersendiri yang menangani penyimpanan data dan informasi perusahaan. Hal ini disebabkan data dan informasi perusahaan merupakan aset yang sangat penting. Selain itu, tanggung jawab atas penyimpanan hasil dokumentasi perusahaan juga sebaiknya diberikan kepada bagian yang menyimpan data tersebut agar tidak tercecer dan mempermudah pencarian pada saat diperlukan.
2. Pemasangan alarm sebaiknya dilakukan perusahaan untuk meminimalisir risiko pencurian terhadap aset perusahaan. Selain itu, alat pendeteksi dan pemadam kebakaran sebaiknya dipasang di ruangan-ruangan tempat penyimpanan aset perusahaan terutama di ruangan komputer. Hal ini berguna untuk meminimalisir risiko kerugian yang dapat ditanggung oleh perusahaan jika terjadi bencana kebakaran.
3. Sebaiknya posisi teknisi segera diisi agar ada bagian khusus yang bertanggung jawab atas segala perbaikan dan pemeliharaan fasilitas komputer beserta peralatan penunjangnya.
4. Sistem komputer perusahaan yang dapat diprogram untuk memblokir komputer jika *password* yang salah dimasukkan setelah diberi sejumlah kesempatan, misalnya tiga kali kesempatan. Hal ini dapat mencegah percobaan akses yang dilakukan oleh pihak yang tidak berwenang.
5. Perusahaan sebaiknya membuat dokumentasi yang berisi mengenai beberapa masalah ringan yang sering terjadi pada sistem berikut cara untuk mengatasinya. Dengan adanya dokumentasi tersebut, karyawan dapat memperbaiki sendiri sistem

yang mengalami masalah yang sifatnya ringan tanpa menunggu sampai orang dari kantor pusat untuk memperbaikinya sehingga kegiatan perusahaan tidak perlu terhenti lama karena gangguan sistem.

6. *Limit check* sebaiknya diterapkan jika nilai *discount* tidak diprogram di dalam komputer. Hal ini bertujuan mengantisipasi terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan karyawan pada saat input nilai *discount* tersebut harus dilakukan secara manual.
7. Meskipun jarang terjadi transaksi retur dari konsumen, sebaiknya ada dokumen khusus yang telah dinomori sebelumnya dan laporan penerimaan barang untuk transaksi tersebut. Dokumen dapat berfungsi sebagai dokumen pendukung yang akan menunjang keabsahan transaksi dan akan memudahkan penelusuran terhadap transaksi retur.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan peranan *general controls* dan *application controls* dalam menghasilkan informasi penjualan yang lengkap dan akurat di CV. Cahaya. Semoga apa yang penulis sampaikan dapat bermanfaat bagi perusahaan